

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA
KABUPATEN KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Layla Ramdhan Nurfasani
NIM : 3201409043
Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP N 2 Boja dengan lancar

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Drs.Krispinus Kedati Pukan, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Hariyanto, M. Si. selaku Dosen Pembimbing
5. Asikin. M. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 2 Boja
6. Marita , S.Pd. selaku Koordinator guru pamong PPL SMP N 2 Boja
7. Nanik Sulistyawati , S.Pd selaku guru pamong bidang studi Geografi SMP N 2 Boja
8. Bapak dan Ibu guru serta staf dan karyawan SMP Negeri 2 Boja
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 2 Boja.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Boja, 7 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	1
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL 2.....	3
C. Status Peserta, bobot kredit dan tahapan	4
D. Kurikulum dan perangkat pembelajaran sekolah menengah pertama.....	4
E. Kompetensi Guru	4
F. Tugas Guru di sekolah dan kelas	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	9
G. Refleksi diri	11
BAB IV PENUTUP.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kondisi pendidikan sekarang ini yang selalu berkembang, maka sebagai calon guru, mahasiswa program pendidikan yang nantinya akan menjadi guru juga harus dipersiapkan secara matang.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan terbagi atas dua periode. Periode pertama yaitu PPL I dimana kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan yakni beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Praktek pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Sehingga tujuan dari pendidikan yang baik dan bermutu dapat tercapai

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga diharapkan bermanfaat tidak hanya untuk praktikan saja tapi juga seluruh pihak yang mendukung terlaksananya PPL 1 maupun PPL 2 .

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah informasi bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Undang-Undang:
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Universitas Negeri Semarang

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. Pembekalan *micro teaching*
 - b. Orientasi PPL di Kampus, diakhiri dengan tes
 - c. Observasi dan orientasi di tempat latihan
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL II)
 - a. Membuat perencanaan pembelajaran
 - b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri
 - c. Melaksanakan refleksi pembelajaran
 - d. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam Silabus.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - 1). Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - 2) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - 3) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - 4) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - 5) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - 6) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

1) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. 2) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya. 3) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 4) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 1 Agustus 2012, dan Rabu tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober dilaksanakan Praktik pengalaman lapangan.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 2 Boja yang berlokasi di Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Boja, JL.Raya Tampingan Boja Telp. (0294) 571255, Kode Pos 51381

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 - 10 Agustus 2012. PPL 1 dilakukan sebagai pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) yang ada di SMP N 2 Boja.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observai lapangan, praktikan melakukan observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Hal-hal yang diamati yaitu metode dan media yang digunakan dalam PBM. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan dapat dijadikan pertimbangan praktikan saat praktek mengajar.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP dan Silabus
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

E. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Boja mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Geografi adalah Nanik Sulistyawati, S. Pd.

• **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 2 Boja

adalah Drs Krispinus Kedati Pukan, M.Si. Beliau adalah dosen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari Jurusan Geografi adalah Drs Hariyanto, M.Si

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Selama 3 bulan mahasiswa praktikan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 yang berlangsung selama 10 hari dimulai pada tanggal 1 – 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 berlangsung 2 bulan yakni bulan 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pada kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Boja terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Pengorganisasian guru pamong masing-masing bidang mata pelajaran dan jadwal pembimbingan mahasiswa praktikan.
 - b. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMP N 2 Boja.
 - c. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - d. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar, seperti LCD .
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong, guru mapel, staf karyawan, siswa, dan anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar dan media pembelajaran bagi siswa.
2. Terbatasnya waktu praktek siswa di depan kelas, sehingga beberapa siswa kurang latihan.

3. Kondisi kelas yang kurang bersih sehingga siswa yang bertugas piket kelas terlambat mengikuti pelajaran, sebab kebersihan dan kenyamanan kelas mempengaruhi kegiatan pembelajaran.
4. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
5. Adanya siswa yang tidak mengumpulkan tugas rumah dan sering membolos, sehingga waktu pelajaran terhambat karena selain mengajar praktikan harus memberikan arahan dan motivasi kepada siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama: Layla Ramdhan Nurfasani

NIM : 3201409043

Prodi : Pend. Geografi

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Geografi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Geografi

Mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran membahas tentang fenomena – fenomena alam yang ada disekitar serta kehidupan sosial yang ada di masyarakat yang nantinya dapat diterapkan oleh siswa ketika terjun langsung di masyarakat.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

Pada pelaksanaannya mata pelajaran Geografi merupakan mata pelajaran yang cenderung membosankan karena banyak menuntut siswa untuk banyak membaca maupun menghafal. Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa budaya membaca kurang ditekuni oleh banyak orang terutama siswa. Disamping itu terlalu banyak materi pelajaran Geografi yang harus dibahas atau disampaikan kepada siswa, sedangkan waktu efektif untuk penyampaian materi di sekolah begitu singkat. Hal inilah yang menjadikan penyampaian materi Geografi kurang maksimal.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Boja sudah lengkap, terutama sarana- sarana yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di SMP Negeri 2 Boja berjumlah 24 dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Buku-buku pendukung di perpustakaan juga cukup lengkap. Dalam pelaksanaannya sarana pendukung yang ada tersebut berupa perpustakaan, komputer, mushola, dan laboratorium IPA. Sedangkan laboratorium IPS sendiri belum ditemukan di SMP Negeri 2 Boja ini. Media yang digunakan berupa buku-buku yang relevan, peta, globe, atlas serta media elektronik seperti LCD dan laptop. Meskipun dalam jumlah terbatas namun media tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana penunjang didalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran berupa peta juga ada di perpustakaan dan dapat digunakan sewaktu-waktu dalam proses belajar mengajar. Adanya fasilitas *wifi* juga dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan pendukung kegiatan pembelajaran hal ini merupakan nilai plus dari kelengkapan sarana dan prasarana di SMP N 2 Boja.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong khususnya untuk mata pelajaran Geografi bernama Nanik sulistyawati , S.Pd. Untuk kualitas maupun kinerja beliau tidak diragukan lagi mengingat pengalaman serta kesabaran beliau dalam mendidik siswa ketika pelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 sangat berkompeten dan perhatian terhadap perkembangan mahasiswa

yang dibimbingnya. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi praktikan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran Geografi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar praktikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi dalam praktik mengajar. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Boja sudah baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung tertib dan lancar, keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru bervariasi dan dapat mendukung siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah kegiatan observasi dan mengamati cara guru mengajar pada kegiatan PPL I praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih kurang untuk menjadi seorang guru yang baik. Tetapi harapannya berdasarkan saran dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik yang memenuhi semua kompetensi pedagogik, profesional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru

F. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 ini, bermanfaat menambah pengalaman dan wawasan praktikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menghadapi kondisi kelas secara langsung, serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi seorang guru dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Selama mengikuti kegiatan PPL mahasiswa praktikan mendapat banyak manfaat yang dapat diambil. Diantaranya manfaat itu seperti untuk melatih mental ketika berada di lingkungan formal sebelum nantinya benar-benar terjun di dunia kerja, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan. dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran. dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien, dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan, serta dapat melatih diri sendiri ketika hidup bermasyarakat dengan lingkungan baru.

G. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Boja dan UNNES

tempat praktikan khususnya dalam pelaksanaannya PBM di SMP Negeri 2 Boja, adalah para pendidik yang ada di SMP Negeri 2 Boja, di dalam kelas perlu proses pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kurikulum standar pendidikan yang ada di sekolah sehingga penyampaian materi menjadi lebih mudah dan siswa tidak mudah merasa bosan dalam menerima materi, penggunaan serta ketersediaan media sebagai sarana pendukung juga lebih diperhatikan,. Selain itu para staf pengajar lebih

aktif dalam mendapatkan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang ada.

Sedangkan bagi UNNES sendiri lebih meningkatkan kemampuan maupun keterampilan calon praktikan agar kedepannya bisa lebih baik lagi sehingga UNNES mendapat nama baik di tempat para praktikan di terjunkan di sekolah- sekolah.

Boja, 07 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Geografi	Mahasiswa Praktikan
	
<u>Nanik Sulistyawati, S.Pd</u> NIP.196401201900002004	<u>Layla Ramdhan Nurfasani</u> NIM 3201409043

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Program pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP 2 Boja sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP N 2 Boja perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinu sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.